

ABSTRAK

Tinna Khoirunnisa : “Evaluasi Problematika *Istitha’ah* Kesehatan Pada Pelaksanaan Ibadah Haji 2023 Di Dinas Kesehatan Kota Bandung”

Ibadah haji merupakan ibadah fisik yang memerlukan kemampuan fisik dan mental dari jemaah haji. Maka jemaah haji harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.15 Tahun 2016 tentang *istithaah* kesehatan haji yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental yang ditentukan dengan pemeriksaan jemaah haji harus memenuhi *istitha’ah* kesehatan nya sebelum melakukan pelunasan. Dalam hal ini yang masih menjadi masalah karena banyaknya jemaah haji yang melakukan pelunasan sebelum memenuhi *istitha’ah* kesehatan.dalam Upaya menjaga kesehatan jemaah haji Dinas Kesehatan Kota Bandung sebagai fasilitator pemeriksaan *istitha’ah* kesehatan menerapkan kebijakan dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program dan menangani tantangan kesehatan yang mungkin muncul.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai problematika yang dihadapi dalam penilaian *istitha’ah* kesehatan jemaah haji dan juga untuk menilai dampak dari problematika tersebut terhadap proses pelaksanaan ibadah haji, termasuk dampak terhadap kesiapan dan keselamatan jemaah haji.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Menurut Marvin C. Alkin (2011, hlm 9) yang mengatakan bahwa evaluasi yaitu proses mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi secara sistematis. Manfaat atau nilai suatu objek dan evaluasi berorientasi pada pengambil keputusan. Menurut Marvin (2011,hlm 29) teori cabang evaluasi ada tiga,diantaranya : *valuing* (penilaian), *methods* (metode), dan *use* (penggunaan).

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata, dan aktual, karena penelitian ini membuat uraian,atau gambar secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta, dan ciri hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika utama, yaitu fasilitas medis yang belum merata, keterbatasan alat pemeriksaan, dan kompleksitas proses administrasi. Untuk meningkatkan efektivitas penilaian *istitha’ah* kesehatan diharapkan dapat memperbaiki sistem kesehatan terkait pelaksanaan ibadah haji dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Problematika, *Istitha’ah* Kesehatan.